

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU  
DENGAN POLA PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK  
(PMBA) USIA 6-24 BULAN DI SUKU SEMENDE  
KECAMATAN MUARA SAHUNG, KAUR,  
BENGKULU, TAHUN 2019**

**OLEH:**

**ANEKE META SAFITRI**

**1705029001**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. D.R. HAMKA  
JAKARTA  
2019**

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU  
DENGAN POLA PEMBERIAN MAKAN BAYI DAN ANAK  
(PMBA) USIA 6-24 BULAN DI SUKU SEMENDE  
KECAMATAN MUARA SAHUNG, KAUAR,  
BENGGULU, TAHUN 2019**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH :**

**ANEKE META SAFITRI**

**1705029001**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2019**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makan Bayi Dan Anak (Pmba) Usia 6-24 Bulan Di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu, Tahun 2019”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari hasil karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya tulis sesuai pedoman dan tata cara mengutip yang berlaku. Apabila kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundangan-undangan atau aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.HAMKA.

Jakarta, 10 Oktober 2019



Aneke Meta Safitri  
NIM. 1705029001

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aneke Meta Safitri  
NIM : 1705029001  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu, Tahun 2019” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Oktober 2019

Yang menyatakan,

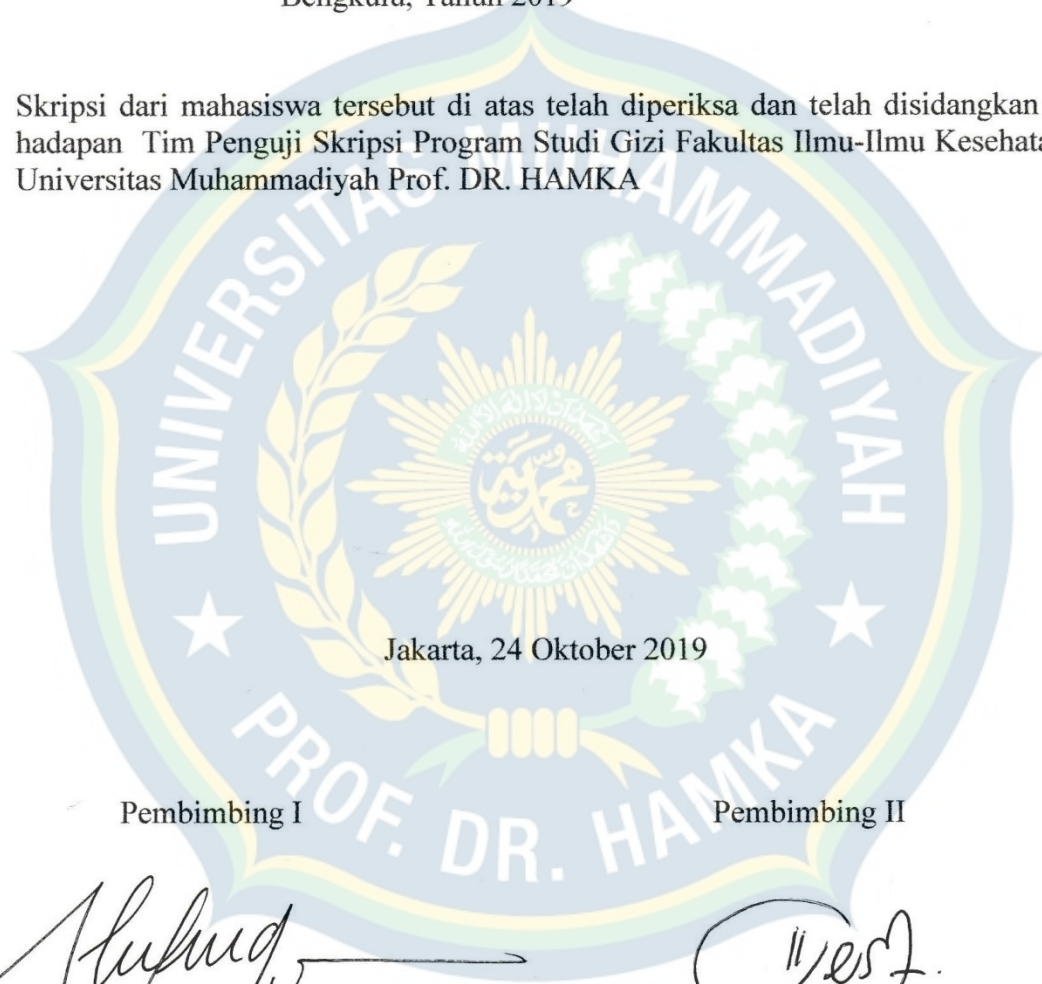


Aneke Meta Safitri

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aneke Meta Safitri  
Nim : 1705029001  
Program Studi : Ilmu Gizi  
Judul Proposal : Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu, Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan telah disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Jakarta, 24 Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Mohammad Furqan, SKM., MKM

Debby Endayani Safitri, S.Gz., MKM

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

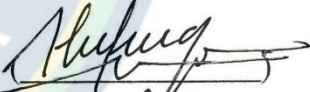
Nama : Aneke Meta Safitri  
Nim : 1705029001  
Program Studi : Ilmu Gizi  
Judul Proposal : Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu, Tahun 2019

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 24 Oktober 2019

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Mohammad Furqan, SKM., MKM

  
(\_\_\_\_\_)

Penguji I : Nur Setiawati Rahayu, M.K.M

  
(\_\_\_\_\_)

Penguji II : Imas Arumsari, S.Gz., M.Sc

  
(\_\_\_\_\_)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Aneke Meta Safitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Manna, 09 Februari 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Ulak Bandung, Kecamatan Muara Sahung,  
Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu  
No. Telepon/HP : 082283416680  
Email : [anekemetasafitri@gmail.com](mailto:anekemetasafitri@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

2001 – 2007 : SD Negeri 1 Muara Sahung  
2007 – 2010 : SMP Negeri 1 Kaur Selatan  
2010 – 2013 : SMA Negeri 6 Kota Bengkulu  
2013 – 2016 : Diploma III Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
2017 – 2019 : Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih  
lagi Maha Penyayang

*Alhamdulillahirobbil' alamin*

Sujud syukur kusembahkan kepada Allah yang Maha Agung,  
Maha Besar, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdir-Mu telah kau  
jadikan Aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, bersabar  
dan bersyukur dalam menjalani kehidupan ini. Semoga satu langkah yang  
berhasil ku lewati ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-  
cita besarku, untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini kepada kedua orang tua ku dan adik-  
adik ku yang sangat aku sayangi, cintaku, kehidupanku, sumber  
kebahagiaanku, yang tidak pernah hentinya selama ini memberikan doa,  
nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga serta semangat  
dikala rasa takut, khawatir, dan malas yang menghampiri, sehingga aku selalu  
kuat menjalani dan menghadapi setiap rintangan yang ada di depan mataku.

Untuk kalian yang tercinta,  
Mama, Papa, Arief, Viola  
terimalah bukti kecil ini sebagai tanda keseriusanku  
untuk membalas semua pengorbanan kalian.

Tidak lupa skripsi ini aku persembahkan kepada dosen pembimbingku,  
Bapak Mohammad Furqan, S.KM., M.KM

dan

Ibu Debby Endayani Safitri, S.Sz., M.KM

terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membimbingku dengan penuh  
kesabaran dan kepercayaan sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini tepat  
pada waktunya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu, Tahun 2019” sehingga dapat di ujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Gizi. Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mohammad Furqan, SKM., MKM dan Ibu Debby Endayani Safitri, S.Gz., MKM. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu telah membimbing saya dengan sabar, meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan masukan atau arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak atau ibu tim penguji proposal dan skripsi, terimakasih telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan fakultas ilmu-ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Terimakasih telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat untuk saya di masa yang akan datang, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu karyawan UPTD Puskesmas Muara Sahung dan para kader yang telah memberikan ilmu serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Mega Friyanti, S.Pd dan bapak Taswin, S.Pd selaku kedua orangtua, Arif Ramadhan Prasetya dan Ajeng Viola selaku saudara kandung, yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa

hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Mutiara Dwi Larashati, S.H., Refianita Agusti, S.Gz, Wiebri Austien, A.Md.Gz, Eka Astuti Primasari, A.Md.Gz, terimakasih teman-teman untuk selalu memberikan semangat dan dukungan.
7. Putri Arina Sabilal A'la, A.Md.Gz, Nonic Destina, S.Gz, Melsy Pratiwi S.Gz, Muliana Zahra, S.Gz, Dwi Noer Baiti dan Fatimah Azahra, teman-teman yang menemani selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, terimakasih tak terhingga untuk semangat, dukungan, do'a dan bantuan yang telah kalian berikan.
8. Kepada teman-teman seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA , terimakasih untuk semangat, dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis doakan semoga kalian mendapatkan berkah yang melimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, Oktober 2019

Penulis

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI GIZI**

Skripsi, 10 Oktober 2019

Aneke Meta Safitri

**“Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6-24 Bulan Di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu, Tahun 2019”.**

**XX+ 84 halaman, 21 tabel, 2 gambar + 9 lampiran**

**ABSTRAK**

Prevalensi masalah gizi pada anak balita di Indonesia masih tinggi. Salah satu penyebabnya adalah pola makan yang kurang baik. Suku Semende di Muara Sahung merupakan kelompok Semende yang melakukan migran ke wilayah Bengkulu. Di Suku Semende masih ada pantangan pemberian makanan tertentu pada bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pola pemberian makan bayi dan anak (PMBA) usia 6-24 bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu. Metode penelitian bersifat *descriptive observational* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi yang berusia 6-24 bulan di Suku Semende yang diambil secara *Accidental Sampling*. Data hasil wawancara pendidikan ibu, kuesioner pengetahuan ibu, dan kuesioner pola PMBA dianalisis dengan uji *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Proporsi pola PMBA yang tidak tepat adalah 60,0%. Sebagian besar responden memiliki pendidikan yang rendah dan memiliki pengetahuan yang tinggi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pendidikan ibu dengan pola PMBA nilai *p-value* =  $(0.000) < (0.05)$ , terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pola PMBA nilai *p-value* =  $(0.002) < (0.05)$ .

Kata Kunci : Semende, Pemberian Makan Bayi dan Anak, Pola Pemberian Makan, Suku.

**UNIVERSITY MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE  
NUTRITION STUDY PROGRAM**

Skripsi, 10 October 2019

Aneke Meta Safitri,

**“Correlation of Mother's Education and Knowledge with Feeding Pattern for Infants and Children (PMBA) Ages 6-24 Months in Semende Tribe, Muara Sahung Subdistrict, Kaur, Bengkulu, 2019”**

**XX+ 84 page, 21 table, 2 picture + 9 attachment**

***ABSTRACT***

*The prevalence of nutritional problems in children under five in Indonesia is still high. One reason is poor diet. Semende tribe in Muara Sahung is a Semende group who migrated to Bengkulu region. In Semende tribe there is still a tabulation of certain feeding in infants. The aim of the research Correlation of Mother's Education and Knowledge with Feeding Pattern for Infants and Children (PMBA) Ages 6-24 Months in Semende Tribe, Muara Sahung Subdistrict, Kaur, Bengkulu. The research method is descriptive observational with cross sectional research design. The sample in this study were infants aged 6-24 months in the Semende tribe who were taken Accidentally Sampling. Data from interviews with maternal education, maternal knowledge questionnaires, and PMBA pattern questionnaires were analyzed by chi square test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The proportion of PMBA pattern that is incorrect is 60,0%. Most respondents have low education and high knowledge. The result of this study is there is significant relation between Mother's Education with PMBA pattern with  $p\text{-value} = (0.000) < (0.05)$ , there is significant relation between Mother's Knowledge with PMBA pattern with  $p\text{-value} = (0.002) < (0.05)$ .*

*Keywords: Semende, Infant and Young Child Feeding, Feeding Pattern, Tribe*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Bayi.....	7
1. Pengertian Bayi.....	7
2. Angka Kecukupan Gizi pada Bayi dan Anak.....	7
3. Tumbuh Kembang Anak.....	8
B. Gizi Seimbang.....	9
1. Pesan Gizi seimbang untuk Bayi usia 0-6 bulan.....	9

2. Pesan Gizi seimbang untuk Bayi usia 6-24 bulan.....	10
<b>C. Pola Pemberian Makan.....</b>	12
<b>D. Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).....</b>	12
1. Pengertian Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).....	12
2. Tujuan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	13
3. Jenis dan bahan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	14
4. Kriteria makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang baik.....	15
5. Syarat pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	15
6. Prinsip Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).....	15
7. Cara Memperkenalkan MP-ASI kepada Bayi.....	16
8. Syarat Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI).....	17
9. Praktik PMBA yang dianjurkan.....	17
10. Keragaman Diet Minimum.....	21
11. Frekuensi Makan Minimum.....	22
12. Akibat MP-ASI yang salah.....	23
<b>E. Status Gizi.....</b>	24
1. Pengertian Status Gizi.....	24
2. Penilaian Status Gizi Secara Langsung.....	25
3. Penilaian Status Gizi Secara Tidak Langsung.....	26
4. Tujuan Pemantauan Status Gizi.....	26
<b>F. Riwayat Penyakit Infeksi.....</b>	27
<b>G. Pelayanan Kesehatan.....</b>	28
<b>H. Suku Semende.....</b>	28
<b>I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Makan pada Bayi dan Anak.....</b>	33
1. Pengetahuan Ibu.....	33
2. Sikap.....	38
3. Dukungan Keluarga.....	38
4. Pola Asuh.....	39
5. Pendidikan Ibu.....	41
6. Pendapatan Orang Tua.....	41
7. Keterpaparam Informasi.....	42

8. Pekerjaan Orang Tua.....	42
9. Tradisi dan Budaya.....	43
<b>J. Kerangka Teori.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka Konsep.....	46
B. Definisi Operasional.....	47
C. Hipotesis.....	51
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Sumber Data.....	54
2. Instrumen Penelitian.....	54
3. Teknik Pengambilan Data.....	54
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	60
1. Pengolahan Data.....	60
2. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
B. Karakteristik Responden.....	65
1. Pekerjaan Ibu.....	66
2. Pantangan Makan.....	66
C. Pendidikan Ibu.....	67
D. Pengetahuan Ibu.....	67
E. Pola PMBA berdasarkan Frekuensi, Jumlah, Tekstur dan Variasi.....	68
F. Pola PMBA.....	69
G. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pola PMBA.....	70
H. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pola PMBA.....	71

## **BAB VI PEMBAHASAN**

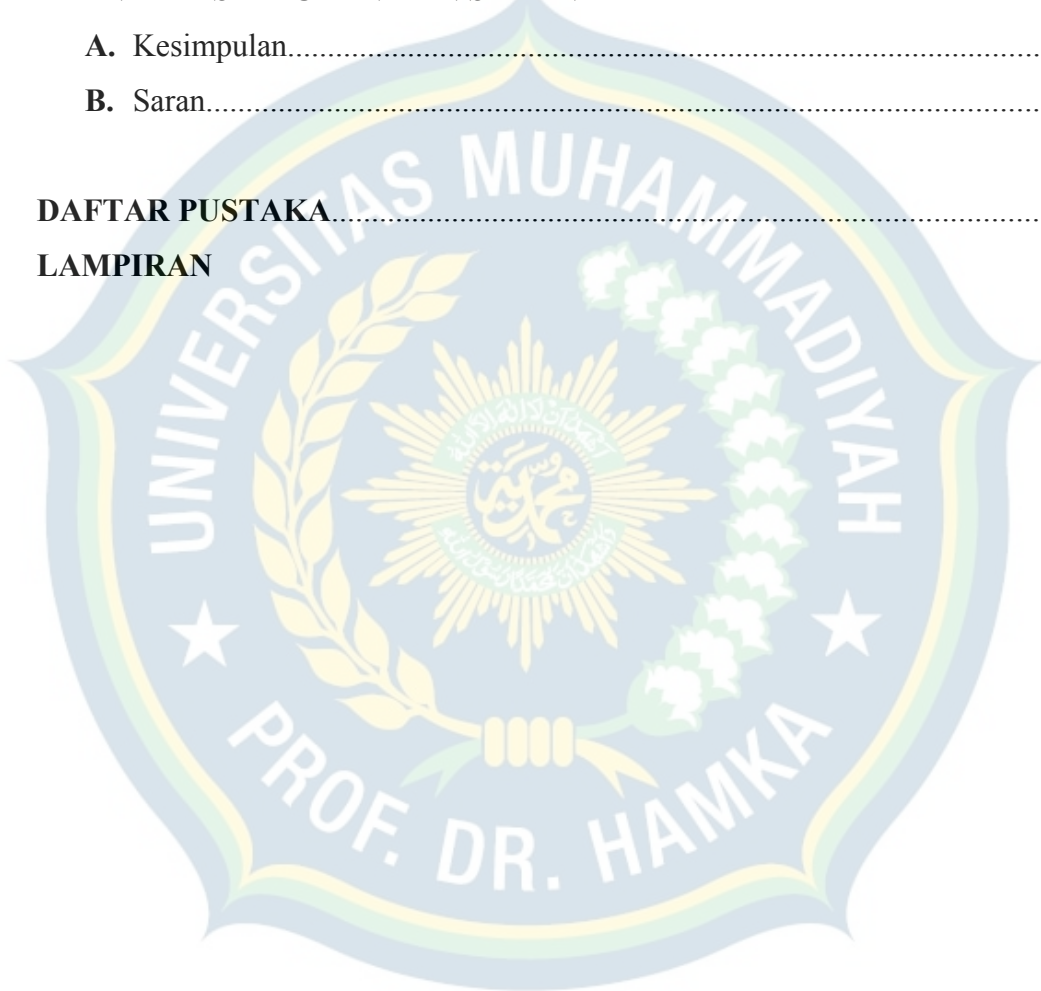
<b>A. Gambaran Pelaksanaan.....</b>	<b>72</b>
<b>B. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pola PMBA.....</b>	<b>74</b>
<b>C. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pola PMBA.....</b>	<b>76</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>78</b>

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>79</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>80</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Angka Kecukupan Gizi Perhari pada Bayi Usia 0-36 Bulan.....	8
<b>Tabel 2.2</b> Praktik PMBA yang dianjurkan.....	19
<b>Tabel 2.3.</b> Ketegori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks.....	27
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional.....	47
<b>Tabel 4.1</b> Kategori Pekerjaan Orang Tua.....	60
<b>Tabel 4.2</b> Kategori Pantangan Makan.....	60
<b>Tabel 4.3</b> Kategori Pendidikan Ibu.....	60
<b>Tabel 4.4</b> Kategori Pengetahuan Ibu.....	61
<b>Tabel 4.5</b> Kategori Pola PMBA.....	61
<b>Tabel 4.6</b> Kategori Pola PMBA berdasarkan Frekuensi.....	61
<b>Tabel 4.7</b> Kategori Pola PMBA berdasarkan Jumlah.....	61
<b>Tabel 4.8</b> Kategori Pola PMBA berdasarkan Tekstur.....	61
<b>Tabel 4.9</b> Kategori Pola PMBA berdasarkan Variasi.....	61
<b>Tabel 5.1</b> Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu yang memiliki Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....	66
<b>Tabel 5.2</b> Distribusi Frekuensi Pantangan Makan pada Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....	66
<b>Tabel 5.3</b> Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu yang memiliki Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....	67
<b>Tabel 5.4</b> Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu yang memiliki Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....	67
<b>Tabel 5.5</b> Distribusi Frekuensi Pola PMBA berdasarkan Frekuensi, Jumlah, Tekstur dan Variasi pada Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....	68
<b>Tabel 5.6</b> Distribusi Frekuensi Pola PMBA pada Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....	69

**Tabel 5.7** Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pola PMBA pada Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu

.....70

**Tabel 5.8** Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pola PMBA pada Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan di Suku Semende Kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu.....71



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Teori.....	45
<b>Gambar 3.1</b> Kerangka Konsep Penelitian.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Lembar Penjelasan Responden

**Lampiran 2** Lembar Persetujuan Sebagai Responden

**Lampiran 3** Kuesioner Karakteristik Responden

**Lampiran 4** Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

**Lampiran 5** Form Cheklist Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

**Lampiran 6** Dokumentasi Penelitian

**Lampiran 7** Output SPSS

**Lampiran 8** Kode Etik

**Lampiran 9** Surat Keterangan Selesai Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis. Periode emas dapat diwujudkan apabila pada masa ini bayi dan anak memperoleh asupan gizi yang sesuai untuk tumbuh kembang optimal (Depkes RI, 2010).

Menurut WHO dan UNICEF tahun 2003 dalam penelitian Wahyuni dan Wahyningsih (2016) bahwa yang tercantun dalam *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*, WHO dan UNICEF merekomendasikan empat hal penting yang harus dilakukan dalam praktik pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) yaitu; pertama memberikan air susu ibu (ASI) kepada bayi segera dalam 30 menit setelah bayi lahir, kedua memberikan air susu ibu (ASI) saja atau pemberian ASI secara eksklusif sejak lahir sampai bayi berusia 6 (enam) bulan, ketiga memberikan makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) sejak bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan, dan keempat meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih.

Pemberian Makan pada Bayi dan Anak atau sering disingkat dengan PMBA merupakan salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kualitas hidup ibu sesuai dengan *Millenium Development Goals* yang keempat dan kelima. Selain itu PMBA juga bertujuan meningkatkan status gizi dan kesehatan, tumbuh kembang dan kelangsungan hidup anak di Indonesia (Depkes RI, 2010).

Penurunan berat badan pada anak biasanya mulai terjadi pada usia 6 bulan dimana pada usia ini berkurangnya pemberian ASI Eksklusif (WHO, 2016). *World Health Organization* (WHO) dalam Resolusi *World Health Assembly* (WHA) nomor 55.25 tahun 2002 tentang *Global Strategy of Infant and Young Child Feeding* melaporkan bahwa 60% kematian balita langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh kurang gizi dan 2/3 dari kematian tersebut terkait dengan praktik pemberian makan yang kurang tepat pada bayi dan anak (Depkes RI, 2010). Penyebab lain tingginya angka kematian balita adalah pengetahuan ibu tentang perilaku pemberian makan pendamping ASI pada balita yang masih rendah (Taufiqurrahman, dkk, 2012).

Data Riskesdas 2018 menunjukkan di Indonesia prevalensi gizi buruk pada balita yaitu 3,9%, prevalensi gizi kurang pada balita yaitu 13,8%, prevalensi status gizi sangat pendek yaitu 11,5%, prevalensi status gizi pendek yaitu 19,3%, prevalensi status gizi sangat kurus yaitu 3,5%, prevalensi status gizi kurus yaitu 6,7%.

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2017, di Provinsi Bengkulu prevalensi balita yang mengalami gizi buruk sebanyak 0,04%. Kabupaten Kaur berada di posisi kedua tertinggi dengan jumlah kasus gizi buruk yang di temukan sebanyak 0,08% balita gizi buruk (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, dari 376 orang balita ditemukan balita gizi kurang sebanyak 1,59%, balita sangat pendek 1,86%, balita pendek 4,25%, balita sangat kurus 0,53%, balita kurus 0,53% di wilayah kerja Puskesmas Muara Sahung pada tahun 2018. Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga gizi Puskesmas Muara Sahung bahwa banyak balita yang pola makannya tidak baik sehingga asupannya kurang dan menyebabkan balita mengalami gizi kurang, banyak balita yang tidak ASI eksklusif dikarenakan ibu yang mayoritas bekerja sebagai petani pergi berkerja dan bayi dititipkan kepada anggota keluarga dan diberikan susu formula sebagai pengganti ASI, adanya pemberian makanan terlalu dini seperti memberikan pisang lumat dan bubur nasi.

Selain itu, di dalam masyarakat suku Semende adanya pantangan pemberian makan ketan hitam pada bayi yang dipercaya dapat menyebabkan bayi lambat untuk mulai bicara dan pantangan pemberian pisang tanduk karena dipercaya dapat menyebabkan bayi meninggal karena tersedak. Masyarakat Semende di Muara Sahung, adalah salah satu kelompok Semende yang melakukan migran dari daerah asal (Muara Enim, Sumatera Selatan) ke wilayah Bengkulu ini di masa lampau (Arifin, 2016).

Praktik pemberian makan bayi dan anak secara langsung mempengaruhi status gizi anak-anak di bawah usia dua tahun, dan berdampak pada kelangsungan hidup anak (WHO, 2008) Pemberian makan pada anak dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap ibu, dukungan keluarga dan lingkungan. Asupan makan yang tepat banyak dipengaruhi oleh keluarga, sehingga dapat mempengaruhi asupan makan dan status gizi anak (Suistyowati, 2004). Pola pemberian makan bayi dan baduta juga dipengaruhi oleh pengalaman ibu, tuntutan keluarga, keadaan sosial ekonomi serta tradisi dan budaya (Gorstein, 2009). Faktor penghambat keberlanjutan pemberian ASI adalah pengetahuan dan keyakinan ibu bahwa bayi tidak akan cukup memperoleh zat gizi jika hanya diberi ASI sampai umur 6 bulan (Heryanto, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hubungan antara pendidikan dan pengetahuan ibu balita dengan pola pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan di kelurahan Karang Baru Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka pola pemberian MP-ASI pada anak balita akan cenderung semakin baik. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka pola pemberian MP-ASI pada anak balita cenderung akan semakin baik, begitu juga dengan tingkat pengetahuan kurang, maka akan semakin kurang pula pola pemberian MP-ASI yang diberikan pada anaknya (Taufiqurrahman, dkk, 2012).

Masalah gangguan tumbuh kembang pada bayi dan anak merupakan masalah yang perlu ditanggulangi dengan serius, karena merupakan masa yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang oleh karena itu bayi dan anak umur 6-24 bulan harus memperoleh asupan gizi

sesuai kebutuhannya. Berdasarkan uraian di atas dan belum adanya penelitian pola PMBA di suku Semende kecamatan Muara Sahung, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pola pemberian makan bayi dan anak (PMBA) usia 6-24 bulan di suku Semende kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pola pemberian makan bayi dan anak (PMBA) usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan Umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pola pemberian makan bayi dan anak (PMBA) usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (pekerjaan ibu, pantangan makan) yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di suku Semende kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.
- b. Mengidentifikasi pendidikan ibu bayi usia 6-24 bulan di suku Semende kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.
- c. Mengidentifikasi pengetahuan ibu usia 6-24 bulan di suku Semende kecamatan Muara Sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.
- d. Mengidentifikasi pola pemberian makan pada bayi dan anak (PMBA) usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019 berdasarkan frekuensi.



- e. Mengidentifikasi pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019 berdasarkan jumlah.
- f. Mengidentifikasi pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019 berdasarkan tekstur.
- g. Mengidentifikasi pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019 berdasarkan variasi.
- h. Mengidentifikasi pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.
- i. Menganalisa hubungan pendidikan ibu dengan pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.
- j. Menganalisa hubungan pengetahuan ibu dengan pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu tahun 2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi/Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pihak Institusi/Masyarakat mengenai hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur perpustakaan dan informasi ilmiah yang kedepannya dapat dikaji dan dikembangkan lagi oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

3. Bagi Peneliti

Menambah informasi dan pengetahuan mengenai hubungan pendidikan dan pengetahuan dengan pola PMBA usia 6-24 bulan di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam peminatan Gizi Masyarakat dan mengangkat topik “Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan ibu dengan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Usia 6-24 Bulan Di suku Semende Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu Tahun 2019”. Berdasarkan survey awal yang dilakukan, dari 376 orang balita ditemukan balita gizi kurang sebanyak 1,59%, balita sangat pendek 1,86%, balita pendek 4,25%, balita sangat kurus 0,53%, balita kurus 0,53% di wilayah kerja Puskesmas Muara Sahung pada tahun 2018. Responden pada penelitian ini adalah ibu-ibu dari suku Semende yang memiliki bayi berusia 6-24 bulan di Kecamatan Muara sahung, Kaur, Bengkulu. Untuk pengambilan sampel menggunakan tehnik *Accidental sampling*, dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian akan dilakukan pada bulan Juni-Juli 2019 di Kecamatan Muara Sahung. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: PRENADAMEDIA.
- Adriyanti, dkk. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Desa Pagelaran, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten Tahun 2019*. STIKES Pertamedika
- Aminudin. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketepatan Pemberian MP-ASI pada USia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambu Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala*. Poltekkes Palu
- Anisya, P. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-60 Bulan di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
- Angka Kecukupan Gizi. (2013). Kementerian Kesehatan RI.
- Arifin, Zainal. (2016). *Harte Dan Tungguan : Redefinisi Adat Tunggu Tubang Komunitas Semende Migran*. Laporan Hibah Penelitian Kompetensi 2016 (Zainal Arifin, dkk).
- Arisman. (2010). *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Azmi, Nurul. (2012). *Gambaran Pola Pemberian Makan pada Bayi dan Anak Balita Usia 0-59 Bulan di Suku Baduy Dalam dan Baduy Luar, Kecamatan Leuwidamar, Lebak, Banten*. Skripsi. Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. (2018). *Provinsi Bengkulu dalam angka*. BPS Provinsi Bengkulu.
- Booklet Pesan Utama Paket Konseling: Pemberian Makan Bayi dan Anak. (2014). UNICEF.
- Chindrawati, Wan. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Komersial terhadap kecukupan Asupan pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Kec. Tripe Jaya, Gayo Lues, Aceh Tahun 2018*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Depkes RI. (2000). *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Balita*. Jakarta.

- \_\_\_\_\_. (2010). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Strategi Peningkatan Makanan Bayi dan Anak (PMBA)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Destina, Nonic. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi (TB/U) pada Anak Usia 2-3 Tahun do Wilayah Puskesmas Kelurahan Kalibaru Jakarta Utara Tahun 2018. Skripsi*. Jakarta: Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Devriana. (2015). *MP-ASI. Masalah Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita*. Diakses dari [www.ahligizi.info](http://www.ahligizi.info).
- Dinkes Provinsi Bengkulu. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu 2017*
- Emiralda. (2007). *Pengaruh Pola Asuh Anak Terhadap Terjadinya Balita Malnutrisi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar. Tesis*. Medan : Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Evitasari, Desi. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemberian MP-ASI Usia > 6 Bulan*. STIKES YPIB. Yogyakarta
- Fadjri, T. Khairul. (2017). *Pengaruh Pelatihan Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) terhadap Keterampilan Konseling dan Motivasi Bidan Desa. Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(2): 97-102.
- Gorstein S, Haq A., & Graham, EA. (2009). *Cultural influence on infant feeding practices*. *Ped Rev.* 30:11-21.
- Herita, Septi. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Terhadap Status Gizi Bayi Umur 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar*. Universitas Syahkuala. Banda Aceh
- Heryanto, Eko. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini. Aisyah Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol 2, No Maret 2017. Hal 141-152.
- Iskandar. (2003). *Kedudukan Anak Tunggu tubang dalam Pewarisan Masyarakat Adat Suku Semendo di Kota Palembang. Tesis*. Magister Kenoktarian, Universitas Diponegoro Semarang.

Iqbal, Muhammad., & Puspaningtyas, Desty Ervira. (2018). *Penilaian Status Gizi ABCD*. Jakarta : Salemba Medika.

Kartikawati, E. (2012). *Panduan Praktis Korelasi dan Kesehatan*. V-Media.

Kemenkes RI.(2010). *Hasil Riskesdas Tahun 2010*. Banlitbangkes.

\_\_\_\_\_.(2013). *Hasil Riskesdas Tahun 2013*. Banlitbangkes.

\_\_\_\_\_.(2018). *Hasil Riskesdas Tahun 2018*. Banlitbangkes.

\_\_\_\_\_. (2011). *Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*.

Khomsan, A. (2010). *Teknik Pengukuran Status Gizi*. Bogor: Fakultas Institut Pertanian Bogor

Kusumawardhani, N., Purnomo, W., & Hargono, R. (2013). *Determinan "Picky Eater" (Pilih-Pilih Makanan) pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon Sidoarjo)*. Hospital Majapahit , Volume 5, No.2.

Moyer, David S. (1984). "South Sumatra in the Indonesia Field of Anthropological Study" in J.P.B. de Josselin de Jong (eds). *Unity in Diversity*. DordrechtHolland. Foris Publication.

Mubarak, Wahid Iqbal. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika

Muniarti. (2010). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Anak 6-24 Bulan di Kenagrian Bungo Tanjung*. Padang: Poltekes Depkes RI.

Notoadmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta Jakarta.

Nurfilia, Ana. (2008). *Hubungan Tumbuh Kembang Anak Dengan Pola Asuh Ibu Bekerja*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga.

Pedoman Gizi Seimbang. (2014). Kementerian Kesehatan RI.

- Persatuan ahli gizi indonesia. (2016). *Penuntun diet anak edisi 3. fakultas kedokteran universitas indonesia*. Jakarta.
- Priyanti, S. (2013). *Pengaruh Perilaku Makan Orang Tua terhadap Kejadian Picky Eater (Pilih-Pilih Makanan) pada Anak Toddler di Desa Karang Jeruk Kecamatan Jatirejo Mojokerto*. Medica Majapahit , Volume 5, No.2.
- Rahmawati, Rita. (2014). *Gambaran Pemberian MP-ASI pada Bayi Kurang dari 6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kec. Pesanggrahan*. Jakarta: Jakarta Selatan.
- Rosnah, dkk. (2009). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Prumnas Kecamatan Kadia*. Kediri
- Silawati, dkk. (2013). *Kegiatan Pemberian Makan Pada Bayi dan Anak (PMBA) dalam Situasi Bencana*. Departemen Komunikasi World Vision Indonesia. Jakarta.
- Sulastri. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan*. Jakarta.
- Sulistyorini. (2007). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecukupan pada Anak Pertama*. Kesehatan Surya Media, 16.
- Suistyowati, H. (2004). *Hubungan antara Pengetahuan Ibu dan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI dengan Status Gizi Balita usia 4-24 bulan di Desa Sendangharjo Kecamatan Blora Kabupaten Blora*. Universitas Negeri Semarang.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sutomo, Budi (2013) *Kumpulan Resep MPASI Harian Untuk Bayi (6 - 24 Bulan) anak kita*: Jakarta.
- Taufiqqurahman., Masthalina, Herta., & Wulandari, Reni Gatri. (2012). Hubungan antara Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Balita dengan Pola Pemberian MP-ASI pada Anak usia 6-24 Bulan di Kelurahan Karan Baru Selaparang, Mataram, Nusa Tenggara Barat. *Gizi Indon*. 35 (1):73-80.

UNICEF. (2003). *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*. Geneva: World Health Organization-UNICEF.

Wahyuni, Sri., & Wahyuningtyas, Astri. (2016). *Pemberian Makan pada Bayi dan Anak dengan Kenaikan Berat Badan Bayi di Kabupaten Klate*. RAKERNAS AIPKEMA

WHO. (2001). *Development Of a Global Strategy On Infant Young Child Feeding*. Denmark . World Health Organization.

\_\_\_\_\_. (2007). *Indicators For Assessing Infant And Young Child Feeding Practices: Part I Definitions*. France. World Health Organization.

